

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa menyenangkan dalam kehidupan seorang ibu yang menantikan kehadiran buah hatinya (Kemenkes RI, 2023). Kehamilan adalah proses fisiologis yang alami dengan fase kehamilan berlangsung 40 minggu dari pembuahan hingga melahirkan (Suheti suhardi, et al, 2025). Ibu hamil selama kehamilan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali sangat penting pada ibu hamil dengan 1 kali di Trimester 1, 2 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3

bertujuan untuk mencegah tanda bahaya yang akan terjadi selama kehamilan agar tidak terjadinya kematian pada ibu dan bayi. (Kemenkes RI, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menyatakan angka kematian ibu sangat tinggi dengan 810 wanita meninggal dunia setiap harinya disebabkan oleh preeklampsia, pendarahan vagina, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman, (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2020).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar

4,6% (Kemenkes RI, 2020). Pada tahun 2021 angka kematian ibu hamil meningkat menjadi 7.389 kasus yang disebabkan ibu hipertensi gestasional sebanyak 1.066 kasus (25,2%), infeksi sebanyak 207 kasus (4,9%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 200 kasus (4,7%), gangguan metabolik sebanyak 157 kasus (3,7%) dan lain-lain sebanyak 1.311 (31,1%) (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi sekitar 305 ibu meninggal dari 100.000 orang. Program *Sustainable Development Goals* (SDG's) 2015-2030 dilaksanakan di New York dalam sidang PBB bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB) 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dibawah 70 dari 100.000 kelahiran dengan sehat dan hidup dengan Upaya yang lebih komprehensif (Kemenkes RI., 2022).

Angka kematian ibu (AKI) kota padang menduduki peringkat 1 dengan Jumlah pada akhir tahun mencapai 295.000 dari 94% pada tahun 2020. Angka Kematian Bayi (AKB) sekitar Pada tahun 2023 terdapat 120 kasus kematian bayi yang terdiri dari 71 neonatal dan 49 post neonatal. Kematian Anak Balita sebanyak 17 orang, sehingga jumlah kematian balita berjumlah 137 orang dari 100.000 kelahiran hidup (KH), tinggi angka kematian ibu dan angka kematian bayi disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022, ibu hamil di kota padang berjumlah di Puskesmas Belimbing sebanyak 1.339, Puskesmas Lubuk Begalung sebanyak 1.268, Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 1.242, Puskesmas Pauh sebanyak 1.190 dan Puskesmas Lubuk Kilangan sebanyak 1.099 (Dinkes Kota Padang, 2022).

Perkembangan kesehatan ibu dan anak terutama dimana angka kematian ibu dan anak masih tinggi. Faktor yang menyebabkannya yaitu adanya komplikasi pada ibu hamil dan kurangnya kunjungan *anteatal care* (ANC) yang menyebabkan ibu kurang terpapar informasi dari pelayanan kesehatan. Kondisi ini menuntut dalam memperbanyak edukasi tanda bahaya selama kehamilan beserta penanggulangan yang tepat untuk menghindari komplikasi, maka ibu dan keluarga dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan serta tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya (Yesi Arisonaidah, et al, 2022).

Macam-macam tanda bahaya kehamilan yaitu demam tinggi, nyeri perut hebat, mual dan muntah hebat, perdarahan, sakit saat kencing atau keluar keputihan disertai gatal didaerah kemaluan, masalah lain batuk lama lebih dari 2 minggu, diare berulang, demam disertai menggil, jantung berdebar atau nyeri didada, sulit tidur dan cemas berlebihan terjadi pada kehamilan trimester 1, demam tinggi, muntah darah, nafas pendek dan jantung berdebar kencang, nyeri perut hebat, pandangan kabur, perdarahan, keluar cairan dari jalan lahir yang sangat banyak dan berbau, pusing atau sakit saat kencing serta keluar keputihan disertai gatal didaerah kemaluan terjadi pada kehamilan trimester 2, gerakan bayi tidak ada atau kurang dari 10 kali dalam 12 jam, ketuban pecah namun tidak ada kontraksi, nyeri perut hebat diantara kontraksi, perdarahan hebat dan pusing atau sakit kepala hebat terjadi pada kehamilan trimester 3, (Kemenkes, RI 2024).

Saat ini tersedia berbagai jenis media edukasi yang memiliki informasi yang dapat digunakan oleh ibu hamil seperti video edukasi, booklet, leaflet, dan aplikasi berbasis *Android* (My ADA), dan *WhatsApp Group* (Nurfadila dwi lestari 2023). Salah satu media yang dapat kita manfaatkan untuk mendapatkan informasi atau edukasi kesehatan melalui internet adalah whatsapp group, salah

satu media online yang dapat digunakan secara cepat untuk memberikan, menambah dan memperbaiki tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklamsia dapat dilakukan dengan cepat dan terus menerus (Handayani, Sri. Milie, 2020).

Pemberian edukasi melalui *WhatsApp Group* kelebihanannya dapat mempermudah ibu hamil mendapatkan dan menerima informasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan secara cepat untuk mengumpulkan informasi dari satu tempat, dan lebih hemat biaya dan informasi yang diberikan lebih mudah diserap, serta ibu hamil lebih mudah mengobrol dengan ibu hamil lainnya di *whatsapp group*. Ibu hamil bisa menerima informasi dengan lebih santai dan mudah diakses, serta ibu juga dapat menyimpan informasi yang telah dibagikan di grup untuk dibaca kembali dikemudian hari (Mirza harzami, 2024).

Kelebihan menggunakan edukasi melalui video lebih efektif karena video sebagai media audiovisual yang bisa disertai dengan gambar animasi yang menarik, suara, dan kalimat yang mudah dipahami dan ibu hamil bisa menerima informasi secara tidak langsung dengan pemutaran video melalui handphone secara berulang-ulang dan melalui video *compact disk* jika penggunaan buku KIA yang tidak teratur (Kusumahati, 2022).

Penelitian yang dilakukan (Baiq Mira Novyanti, et, al 2022) Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Preeklamsia di Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan yakni 90 ibu primigravida yang melakukan pemeriksaan di klinik Pratama Asy-Syfa dan Puskesmas Ampenan Kota Mataram. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden, ibu hamil primigravida, usia kehamilan >20 minggu. Hasil penelitian menunjukan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai preeklamsia

32,2%, dengan pengetahuan cukup 55,5%, dan pengetahuan yang kurang 12,3%. kuesioner pengetahuan tentang preeklamsia yang disebarakan secara *online* melalui *WhatsApp Group* dalam bentuk *google form*.

Berdasarkan penelitian (Tiur Maida Debora, et, al 2023) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Komplikasi Kehamilan dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Sukaharja Kabupaten Karawang Tahun 2023. Dengan pendekatan *Pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest desain*. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester I, II dan III sebanyak 55 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data merupakan data primer dianalisis menggunakan uji *McNemar*. Hasil analisis univariat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan cukup sebanyak 90,9%, baik sebanyak 69,1%. Hasil analisis bivariat ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan komplikasi kehamilan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil dengan tingkat signifikansi $p=0,000$ yaitu $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan komplikasi kehamilan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil.

Menurut Kusumahati (2022) efektifitas media video terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III berdasarkan kajian holistic. Hasil penelitian bahwa penayangan video, 85% responden menunjukkan pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dan uji statistic menunjukkan $p\text{-value} 0,0001$, yang berarti media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan sampel 40 ibu hamil trimester III dengan Teknik *purposive sampling* menggunakan *one group pre-test post-test*.

Berdasarkan data dari puskesmas padang pasir pada pelayanan ibu didapatkan data ibu hamil yang berkunjung kepuskesmas pada 3 bulan terakhir sebanyak 134 orang pada tahun 2024. Setelah dilakukan survey awal pada tanggal 27 februari 2025 di Puskesmas Padang Pasir dengan cara wawancara pada 10 orang ibu hamil, 6 dari ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan 4 orang ibu hamil sedikit mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. ibu hamil yang kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan dikarenakan tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dan tidak ikut serta menghadiri kelas ibu hamil di Puskesmas Padang Pasir yang mengakibatkan ibu hamil kurangnya mendapatkan informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian adalah “Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025?.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *WhatsApp Group* tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.
- b. Diketahui pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan beserta pengalaman bagi peneliti mengenai Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025, serta peneliti mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, beserta diharapkan peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel dan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan yang bertugas di tempat penelitian mengenai Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi institusi Pendidikan keperawatan khususnya Universitas Alifah Padang. Mahasiswa dapat menambah wawasan terkait Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini Pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *preeksperimen* dengan rancangan *one Group pre-test post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Pasir pada bulan Maret – Agustus 2025 dan pengumpulan data dari 1-23 juli 2025 dengan sampel pada penelitian ini 30 responden. Populasi 134 orang yaitu ibu hamil trimester I, trimester II, dan trimester III yang berkunjung di Puskesmas Padang Pasir. Cara Pengelohan data menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *google form* yang dikirim ke *WhatsApp Group* menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$) artinya ada pengaruh edukasi melalui *WhatsApp Group* tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padang Pasir.